

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. *Trichoderma* spp. berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri *Ralstonia solanacearum* secara *in vitro* dengan rerata zona hambat paling tinggi yaitu *Trichoderma asperellum* sebesar 9,6 mm.
2. Aplikasi *Trichoderma* spp. dapat menekan infeksi layu bakteri hingga persentase layu sebesar 15% pada perlakuan *Trichoderma asperellum*.
3. *Trichoderma asperellum* lebih efektif mengendalikan penyakit layu bakteri pada tanaman cabai rawit.

### 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji kandungan senyawa, uji konsentrasi terbaik, serta teknik aplikasi jamur *Trichoderma asperellum* di lapang, sehingga dapat diketahui potensi serta efisiensi pengaplikasiannya di lapangan.